

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Kolbano, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelompok terbanyak ibu memiliki tingkat pengetahuan kategori baik, yaitu sebesar 45,7%, sedangkan sebagian lainnya berada pada kategori cukup dan kurang.
2. Sebagian besar ibu yang memiliki bayi usia 0–6 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Kolbano memiliki motivasi tinggi dalam pemberian ASI eksklusif yaitu sebesar 57,1%, sedangkan 42,9% lainnya memiliki motivasi rendah.
3. Gambaran pemberian ASI Eksklusif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya, yaitu sebesar 65,7%, sedangkan responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif sebesar 34,3%.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Kolbano dengan nilai $p\text{-value} = 0,033$ ($p < 0,05$).
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPT Puskesmas Kolbano dengan nilai $p\text{-value} = 0,040$ ($p < 0,05$).

B. SARAN

1. Kepada Ibu menyusui diharapkan aktif mencari informasi mengenai ASI eksklusif melalui kegiatan penyuluhan kesehatan, konsultasi dengan tenaga kesehatan, serta sumber informasi yang terpercaya agar memiliki pemahaman dan motivasi yang lebih baik dalam memberikan ASI eksklusif hingga bayi berusia enam bulan.
2. Kepada UPT Puskesmas Kolbano diharapkan dapat meningkatkan upaya promosi kesehatan mengenai ASI Eksklusif melalui kegiatan yang telah berjalan di masyarakat, seperti Posyandu, kelas ibu balita, dan konseling menyusui. Tenaga kesehatan juga diharapkan memberikan edukasi secara berkelanjutan kepada ibu hamil dan ibu menyusui mengenai manfaat ASI Eksklusif, teknik menyusui yang benar, serta cara mengatasi hambatan selama proses menyusui. Selain itu, kunjungan rumah (*home visit*) perlu dioptimalkan bagi ibu yang mengalami kesulitan dalam menyusui atau memiliki risiko tidak memberikan ASI Eksklusif sehingga dapat memperoleh pendampingan dan dukungan secara langsung..
3. Kepada Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang diduga berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif, seperti dukungan keluarga, pekerjaan ibu, kondisi sosial budaya, dukungan tenaga kesehatan, pengalaman menyusui, persepsi ibu terhadap kecukupan produksi ASI, serta kondisi kesehatan ibu dan bayi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan desain penelitian yang mampu menjelaskan hubungan sebab akibat, seperti kohort atau quasi-eksperimen, dengan jumlah sampel yang lebih besar dan cakupan wilayah penelitian yang lebih luas sehingga

diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pemberian ASI Eksklusif.